

PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN M-BANKING DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GENERASI Z

Rio Maryono¹, Desi Edliawati², Maharani Safira Putri³, Sunita Dasman⁴

Universitas Pelita Bangsa

Riomariyono4@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku konsumtif dapat muncul tidak terlepas dari kondisi perkembangan teknologi yang memberikan perubahan signifikan terhadap kehidupan manusia. Salah satunya adalah kemudahan untuk mengakses segala hal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel Kemudahan Pengguna dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Generasi Z di Kab. Bekasi. Untuk penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Purposive Sampling dengan kriteria jumlah populasi dengan rumus moe sebanyak 100 responden. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan adanya korelasi yang cukup kuat antara kemudahan penggunaan dan gaya hidup. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor kemudahan penggunaan BCA mobile berhubungan erat dengan gaya hidup generasi Z yang terhubung secara digital dan memiliki preferensi terhadap kenyamanan serta fleksibilitas, kemudahan penggunaan BCA mobile memberikan solusi yang praktis dan efisien dalam mengelola keuangan sehari-hari.

Kata Kunci : Kemudahan Pengguna, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif, dan Generasi Z

ABSTRACT

Consumptive behavior can arise inseparable from conditions of technological development which provide significant changes to human life. One of them is the ease of accessing everything. This research aims to determine and analyze the influence of User Ease and Lifestyle variables on Consumptive Behavior in Generation Z in Kab. Bekasi. To determine the sample in this study, Purposive Sampling Technique was used with the criteria for a population size using the moe formula of 100 respondents. The results of this research show that there is a fairly strong correlation between ease of use and lifestyle. This indicates that the ease of use of BCA mobile is closely related to the lifestyle of generation Z who is digitally connected and has a preference for comfort and flexibility. The ease of use of BCA mobile provides a practical and efficient solution in managing daily finances.

Keywords : User Ease, Lifestyle, Consumptive Behavior, and Generation Z

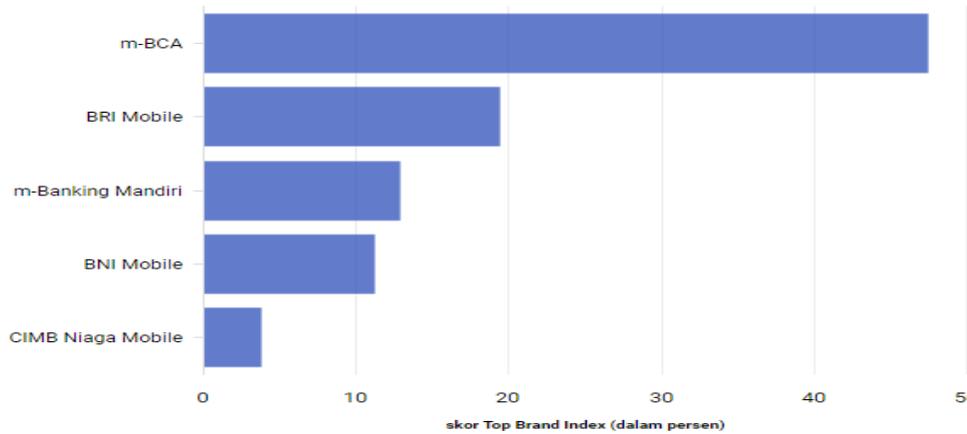
PENDAHULUAN

Teknologi Kini menjadi objek yang sangat berpengaruh dalam kebutuhan manusia, salah satunya adalah teknologi informasi. Berdasarkan Undang – Undang 3 Tahun 2014 mengenai Bank Indonesia, salah satu wewenang Bank Indonesia dalam mengatur kelancaran dalam pembayaran yaitu dengan menetapkan penggunaan alat Pembayaran. Kehadiran mobile banking atau sering disebut dengan M – Banking dapat menjawab tentangan perubahan.

Mobile banking adalah layanan perbankan yang memungkinkan nasabah untuk mengakses rekening bank mereka, seperti smartphone atau tablet, Ini telah mengubah cara Generasi Z mengelola uang mereka seperti kemudahan akses. Transaksi Tanpa Tunai, Pengawasan Keuangan REAL – TIME, Pembayaran Tagihan Otomatis, Penghematan Waktu dan Biaya, Edukasi Keuangan, Keamanan dan Proteksi. Secara keseluruhan. (Khairunnisa, 2013)

Mobile banking telah mengubah cara Generasi Z mengelola Uang mereka dengan memberikan kemudahan akses, Kontrol yang lebih besar atas keuangan pribadi, dan pengalaman perbankan yang lebih efisien dan aman. Hal ini juga telah mempromosikan perilaku keuangan yang lebih canggih di antara generasi ini , membantu mereka mengambil keputusan yang lebih baik terkait uang dan investasi mereka.

Aplikasi M – Banking yang banyak digunakan oleh Masyarakat Indonesia :



Sumber : <https://databoks.katadata.co.id>.2022

Gambar 1. Pengguna Aplikasi M – Banking

Dengan system penilaian tersebut, aplikasi mobile banking besutan Bank Central Asia (BCA), Yaitu M-BCA, memperoleh skro TBI sebesar 47.4%, Tertinggi dibandingkan para Pesaingnya dalam teknologi.Di Peringkat Kedua ada BRI Mobile dengan Skor TBI 19.4% . Diikuti m-banking Mandiri 12.9% dan BNI Mobile 11.2% Sementara Itu, CIMB Niaga Mobile tercatat memiliki skor TBI terendah dalam ini, yakni 3.8%.



Gambar 2. Pengguna BCA Mobile

Sumber : Data diolah, 2023

Bedasarkan Hasil dari pra-penelitian pada gambar 2 ini, diatas terdapat 52% generasi Z di Kabupaten Bekasi yang menggunakan BCA mobile dapat merasakan kemudahan penggunaan dari layanan aplikasi BCA Mobile , dan para penguna aplikasi BCA Mobile ini dapat mendukung pertumbuhan ekonomi secara digital. Dan 48 % Generasi Z di kabupaten Bekasi yang mengukan BCA Mobile hanya untuk menunjukan gaya hidup yang mereka adopsi. Di Tengah kondisi perekonomian yang tiada menentu,Transksi digital di Indonesia secara konsisten mencata

pertumbuhan . Dalam beberapa tahun terakhir , layanan mobile banking melalui ponsel pintar telah menjadi primadona baru menjadi satu metode pembayaran di ruang digital (bisnis).

Persaingan dalam dunia perbankan semakin kompetitif sehingga membuat masing-masing bank berusaha memberikan pelayanan terbaik agar mampu mendapatkan pangsa pasar yang diinginkan (Rizal & Munawir, 2017). Layanan pada institusi perbankan tidak luput dari pengaruh teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sangat pesat. Hal ini ditunjukkan oleh data Badan Pusat Statistik bahwa Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) di Indonesia pada tahun 2020 sebesar 5,59 dengan skala 0 sampai 10 dan meningkat sebesar 0,27 dibanding IP-TIK pada tahun 2019 (Badan Pusat Statistik, 2021).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mampu menciptakan peluang bisnis dimana saat ini banyak transaksi bisnis yang dilakukan melalui elektronik. Oleh karena itu, institusi perbankan dan keuangan banyak menyediakan layanan dengan fitur berbasis teknologi terkini (Prihanto & Yuniati, 2021). Perbankan merupakan salah satu sektor yang sudah beralih menggunakan sentuhan digital untuk mengembangkan layanannya. Pergeseran ke arah digital tersebut diiringi dengan tingginya pengguna *mobile phone* dan kebiasaan individu menggunakan perangkat digital (Rita & Fitria, 2021). Hal ini ditunjukkan oleh data hasil survei yang dilakukan oleh Hootsuite pada tahun 2021 yang ditampilkan pada gambar 1.1 berikut:

Total Population 274.9Million	Mobile Connection 345.3Million	Internet Users 202.6Million	Active Social Media Users 170.0Million
Urbanization 57,0%	Population 125.0%	Population 73.7%	Population 61.8%

Gambar 3. Mobile and Internet Users in Indonesia.2022

METODE

1. Jenis dan Pendekatan penelitian

Metode dan jenis pendekatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Jenis pendekatan yang dilakukan yaitu penelitian lapangan (Field Research), dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati apapun maksud dan tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mempelajari dan menganalisis secara mendalam tentang perilaku konsumen pada generasi Z dalam penggunaan Aplikasi M-banking di kabupaten Bekasi.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah penting karena peneliti memiliki peran utama dalam proses penelitian sebagai alat pengumpul data. Peneliti harus dapat berperan aktif dalam mengungkapkan makna serta mampu secara langsung terjun kelapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di kabupaten Bekasi pada tanggal 28 s/d 29 oktober 2023 untuk mengamati dan mengumpulkan data terkait perilaku generasi Z didalam penggunaan aplikasi M-banking BCA Mobile

3. Lokasi Tempat Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai objek dari penelitian ini adalah KP. Cibureun Desa Mekarmukti Kecamatan Cikarang, Kabupaten Bekasi. Alasan peneliti memilih objek lokasi penelitian ini di Karenakan pada lokasi tersebut terdapat generasi Z yang cenderung sebagai pekerja Industri ataupun pembisnis secara tidak langsung aplikasi BCA Mobile melekat menjadi trend gaya hidup pada masa sekarang. Mereka juga menggunakan aplikasi Mobile BCA Banking untuk keperluan dan kemudahan dalam transaksi pembelian.

4. Data dan Sumber Data

Data adalah segala informasi atau bahan penelitian yang tersedia secara luas. Sehingga peneliti harus mencari, mengumpulkan dan memilih untuk penelitian. Data

penelitian dapat diperoleh dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari dokumen, sumber, kejadian terkini atau isu baru, tempat atau lokasi dan objek-objek. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni :

a) Data Primer

Data Primer merupakan data yang bersumber dari pihak pertama yang diperoleh peneliti melalui wawancara langsung dengan pihak pemberi informasi. Dengan demikian, data primer ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dari objek penelitian, yakni tentang perilaku Konsumen pada generasi Z KP. Cibereum, Desa MekarMukti dalam aplikasi BCA mobile, faktor-faktor yang mempengaruhi generasi Z dalam M-banking antara lain dampak perilaku konsumen, dampak penggunaan aplikasi BCA Mobile terhadap gaya hidup generasi Z Desa MekarMakmur.(Ahmada Kahfi, 2023)

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap awal penting dalam melakukan penelitian, adanya penelitian dilakukan untuk memperoleh data. Dari segi caranya, Teknik pengumpulan data bisa didapatkan dengan melakukan wawancara observasi, kuesioner atau angket serta dokumentasi ataupun gabungan dari keempatnya.

Adapun Teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian, diantaranya:

a) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab. Wawancara merupakan suatu Tindakan utama dalam proses pengamatan. Dalam pelaksanaannya wawancara dapat dilaksanakan dengan melakukan pertemuan secara langsung kepada pemilik informasi tanpa diwakilkan. Sedangkan wawancara tidak langsung yakni melakukan pertemuan dengan orang-orang yang diyakini dapat memberikan informasi atau data yang diperlukan. Dalam memperoleh data, penulis melakukan wawancara dengan Masyarakat generasi Z desa Mekar Mukti Kabupaten Bekasi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Teknik yang digunakan ialah Teknik wawancara tak berstruktur (bebas), yakni wawancara yang dilakukan secara langsung mengenai garis besar.

b) Observasi

Observasi merupakan suatu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta sistematis. Observasi pada penelitian ini adalah Masyarakat generasi Z Mekar Mukti Kabupaten Bekasi di mana terdapat banyak sekali yang menggunakan Aplikasi BCA Mobile. Kemudian observasi dilanjutkan untuk mengetahui alasan perilaku gen Z dalam penggunaan Aplikasi M banking.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan pada pengguna Mobile Banking yang berada di Kabupaten Bekasi, untuk menentukan sampel dengan Teknik Purposive Sampling yakni Teknik penentuan sampel dengan berbagai pertimbangan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kriteria responden merupakan pengguna BCA Mobile. Populasi dari penelitian ini adalah generasi Z yang berada di Kabupaten Bekasi, terutama nasabah BCA. Pada penelitian ini jumlah populasi tidak diketahui, oleh sebab itu untuk menentukan jumlah sampel dari populasi dengan rumus moei sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah Kuesioner Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan uji validitas dan uji reliabilitas, analisis jalur serta uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS versi 24.(Frialyani et al., 2023).

HASIL

1) Analisis Deskriptif

Tabel.1 Hasil Jawaban Responden

JAWABAN	X1		MEAN	X2		MEAN	Y		MEAN
	F	%		F	%		F	%	

JAWABAN	X1		MEAN	X2		MEAN	Y		MEAN
	F	%		F	%		F	%	
Sangat setuju	15	15.0	14.6	0	0.0	14.9	83	83.0	20.1
Setuju	0	0.0		0	0.0		0	0.0	
Netral	38	38.0		0	0.0		13	13.0	
Tidak setuju	34	34.0		27.0	27.0		1	1.0	
Sangat Tidak Setuju	13	13.0		73.0	73.0		3	3.0	
JUMLAH	100	100.0		100	100.0		100	100.0	

Berdasarkan table 1 diatas hasil dari jawaban responden terkait dengan variable kemudahan (X1) item skor yang memiliki nilai tertinggi pada variable X1 pernyataan ke 1 yakni nilai rata rata 14,6 dan dengan nilai frekuensi tertinggi ialah jawaban “setuju” yakni sebanyak 52,4% dengan pernyataan “Saya merasa bahwa kemudahan menggunakan M-banking mempengaruhi frekuensi keuangan”. Hal ini berarti kemudahan penggunaan dengan indicator (fleksibel) pada generasi Z di Kabupaten Bekasi masuk ke dalam kategori baik. Gaya hidup (X2) item skor yang memiliki nilai tertinggi pada variable X2 pernyataan ke 4 yakni memiliki nilai rata-rata 14.9 dan dengan nilai frekuensi tertinggi ialah jawaban “Setuju” yakni sebanyak 42,2% dengan pernyataan “Saya merasa kemudahan navigasi fitur fitur dalam aplikasi M-banking”. Hal ini berarti gaya hidup dengan indikator (minat) pada generasi Z di Kab. Bekasi masuk ke dalam kategori sangat baik. Generasi Z (Y) item skor yang memiliki nilai rata rata tertinggi pada variable Y pertanyaan ke 4 yakni memiliki nilai rata-rata 20.1 dan dengan nilai frekuensi tertinggi ialah jawaban “Setuju” yakni 42,7% dengan pernyataan “Saya lebih sering menggunakan M-banking untuk bertransaksi”. Hal ini berarti Generasi Z dengan indikator (menggunakan demi menunjang penampilan) pada generasi Z di Kab. Bekasi ini masuk kedalam kategori sangat baik.

2) Analisis Verifikatif

Tabel 2. Output Analisis Korelasi Correlations

		Kemudahan Penggunaan	gaya Hidup	Generasi Z
Kemudahan Penggunaan	Pearson Correlation	1	.510**	.707**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
gaya Hidup	Pearson Correlation	.510**	1	.551**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
Generasi Z	Pearson Correlation	.707**	.551**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : SPSS 24 .2023

Berdasarkan table 2 diatas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antara variable kemudahan penggunaan (X1) dan gaya hidup (X2) diperoleh sebesar 0,707 dimana kedua variable tersebut memiliki tingkat korelasi yang sedang dan searah karena memiliki nilai positif dengan nilai koefisien meningkat karena hasil tersebut memiliki korelasi yang sedang. (Frialyani et al., 2023)

3) Analisa Lajur**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Data Primer SPSS 24 2023

Berdasarkan data di atas, diperoleh hasil Case Processing sebesar 100. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Kemudahan Penggunaan (X1) dan Gaya Hidup (X2) memiliki pengaruh sebesar 100% terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

4) Pembahasan Deskriptif

Variabel kemudahan penggunaan memiliki enam indikator, dari hasil jawaban responden ini dinyatakan bahwa kemudahan penggunaan pada aplikasi BCA mobile masuk kedalam kategori baik dan memiliki jawaban setuju sebagai jawaban tertinggi dengan indikator fleksibel sebagai item dari variabel kemudahan penggunaan yang berkontribusi paling besar senilai 14,6 maka dapat dikatakan bahwa generasi Z di Kabupaten Bekasi setuju jika menggunakan BCA mobile dapat membuat transaksi lebih cepat. Untuk variabel gaya hidup memiliki tiga indikator, hasil jawaban responden pada variabel gaya hidup ini masuk kedalam kategori baik dan memiliki jawaban setuju sebagai jawaban tertinggi dengan indikator minat sebagai item dari variabel gaya hidup yang berkontribusi paling besar senilai 14,9 maka dapat dikatakan bahwa generasi Z di Kabupaten Bekasi setuju jika mereka memiliki minat untuk menggunakan aplikasi BCA mobile dalam bertransaksi apa saja hanya untuk mencapai kepuasan. Dan untuk variabel perilaku konsumtif memiliki delapan indikator, hasil jawaban responden pada variabel perilaku konsumtif ini masuk kedalam kategori baik dan memiliki jawaban setuju sebagai jawaban tertinggi dengan indikator menggunakan untuk menunjang penampilan sebagai indikator perilaku konsumtif yang berkontribusi paling besar senilai 20.1, maka dapat dinyatakan bahwa generasi Z di Kabupaten Bekasi ini setuju jika kerahasiaan transaksi yang terjamin dapat mempengaruhi mereka untuk menggunakan BCA mobile agar dapat menunjang penampilan.

5) Pembahasan Verifikatif

Korelasi Kemudahan Penggunaan dan Gaya Hidup Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi yang cukup kuat antara kemudahan penggunaan dan gaya hidup. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor kemudahan penggunaan BCA mobile berhubungan erat dengan gaya hidup generasi Z yang terhubung secara digital dan memiliki preferensi terhadap kenyamanan serta fleksibilitas, kemudahan penggunaan BCA mobile memberikan solusi yang praktis dan efisien dalam mengelola keuangan sehari-hari. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa peneliti yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berkorelasi terhadap gaya hidup (Frialyani et al., 2023)

Pengaruh Parsial Kemudahan Penggunaan Terhadap Perilaku Konsumtif Kemudahan penggunaan terhadap variabel perilaku konsumtif menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan yang ditawarkan pada layanan BCA Mobile, akan menumbuhkan perilaku konsumtif. Kemudahan penggunaan memungkinkan generasi Z untuk dengan mudah mengakses informasi mengenai produk dan layanan, melakukan transaksi, dan berbelanja secara online atau fitur-fitur seperti pembayaran digital, pengelolaan anggaran dan kemudahan akses ke promosi serta penawaran khusus dapat mempengaruhi perilaku konsumtif generasi Z. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa peneliti yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (2680-Article Text-14678-1-10-20230727.Pdf, n.d.; Ahmada Kahfi, 2023; Giswandhani & Hilmi, 2020; Khairunnisa, 2013; Linnatunnisa, 2022).

Pengaruh Parsial Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel gaya hidup terhadap variabel perilaku konsumtif menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup yang berhubungan secara digital dan intensif dapat berkontribusi terhadap peningkatan perilaku konsumtif. Gaya hidup generasi Z ditandai oleh keterlibatan yang tinggi dalam penggunaan teknologi digital, dan keaktifan di media sosial. Gaya hidup ini menciptakan lingkungan dimana konsumsi dianggap sebagai bagian dari identitas dan ekspresi diri. Dalam konteks ini gaya hidup yang serba cepat, didorong oleh tren baru dan keinginan untuk tampil di sosial media dapat mempengaruhi perilaku konsumtif generasi Z. Mereka cenderung tergoda untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumsi segera tanpa mempertimbangkan beberapa aspek. Hal penelitian ini sejalan dengan beberapa peneliti yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Linnatunnisa, S. 2022) Pengaruh Simultan Kemudahan Penggunaan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel kemudahan dan gaya hidup gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah penggunaan BCA mobile dan semakin intens gaya hidup yang terhubung secara digital, semakin tinggi tingkat perilaku konsumtif generasi Z. Pengaruh kemudahan penggunaan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif menunjukkan pentingnya peran teknologi dan lingkungan digital dalam membentuk pola konsumsi mereka. Kemudahan penggunaan BCA mobile memberikan akses tanpa hambatan ke produk dan layanan konsumsi, sementara gaya hidup dapat memperkuat dorongan untuk membeli atau menggunakan. Hal penelitian ini sejalan dengan beberapa peneliti yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Choirunnisa Mutiara Trisuci, 2022).

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, sehingga kemudahan penggunaan meningkat seiring dengan meningkatnya perilaku konsumtif dan sebaliknya. Gaya hidup juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan gaya hidup, baik secara simultan maupun parsial dapat mempengaruhi perilaku konsumtif pada generasi Z menggunakan aplikasi BCA Mobile.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, diketahui bahwa kemudahan penggunaan, gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif generasi Z. Diperlukan kesadaran untuk dapat mengontrol pengeluaran dan dorongan dengan membuat skala prioritas, seiring dengan kemudahan penggunaan aplikasi BCA Mobile. Selain itu dari perusahaan diperlukan kebijakan untuk meningkatkan perlindungan pengguna BCA Mobile, agar meminimalisir kerugian dan risiko lain dari penggunaan aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] 2680-Article Text-14678-1-10-20230727.pdf. (n.d.).
- [2] Ahmada Kahfi, F. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, E-Commerce, dan Pendapatan, Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah Pengguna Bank Syariah Indonesia Mobile Generasi Milenial di Ponorogo. *IAIN Ponorogo*.
- [3] Frialyani, S. Z., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2023). The Effect Of Ease Of Use Of Mobile Banking And Lifestyle On Consumptive Behavior In Generation Z. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 4724–4731. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- [4] Giswandhani, M., & Hilmi, A. Z. (2020). Pengaruh Kemudahan Transaksi Non-Tunai Terhadap Sikap Konsumtif Masyarakat Kota Makassar. *Kareba*, 9(2), 239–250.
- [5] Khairunnisa, F. (2013). *Indonesia Banking School 1*. 7(2017), 1–12.
- [6] Linnatunnisa, S. (2022). *Pengaruh gaya hidup dan perceived ease of use terhadap keputusan*

mahasiswa menggunakan mobile banking dengan sikap pengguna sebagai variabel mediasi.
<http://etheses.uin-malang.ac.id/38010/>

- [7] Giswandhani, M., & Hilmi, A. Z. (2020). Pengaruh Kemudahan Transaksi Non-Tunai Terhadap Sikap Konsumtif Masyarakat Kota Makassar. *Kareba*, 9(2), 239–250.